

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi selalu ingin terus mengembangkan organisasinya, untuk selalu dapat mengembangkan organisasi tentu harus dapat meningkatkan komunikasi di dalam organisasinya dengan cara mengeluarkan semua ide yang ada pada dirinya untuk kemajuan organisasi. Organisasi adalah sebuah sistem sosial yang kompleksitasnya jelas terlihat melalui jenis, peringkat, bentuk dan jumlah interaksi yang berlaku. Proses dalam organisasi adalah salah satu faktor penentu dalam mencapai organisasi yang efektif. Salah satu proses yang akan selalu terjadi dalam organisasi apapun adalah proses komunikasi. Melalui organisasi terjadi penukaran informasi, gagasan, dan pengalaman. Mengingat perannya yang penting dalam menunjang kelancaran organisasi maka perhatian yang cukup perlu di curahkan untuk mengelola komunikasi dalam organisasi. Proses komunikasi yang begitu dinamik dapat menimbulkan berbagai masalah yang mempengaruhi pencapaian sebuah organisasi terutama dengan timbulnya salah paham dan konflik.

Permasalahan itu bisa terjadi antar anggota dengan anggota dalam sebuah organisasi, bisa juga ketua dari organisasi memiliki suatu permasalahan dengan anggota organisasi. Dengan adanya masalah seperti ini akan menimbulkan kesulitan dalam kemajuan dan perkembangan organisasi. Karena suatu organisasi

yang baik bisa terwujud apabila ada komunikasi yang baik. Permasalahan di dalam organisasi juga bisa terjadi di karenakan adanya perbedaan pendapat antar anggota satu dengan yang lain dan apabila terjadi suatu permasalahan di dalam organisasi maka peran ketua organisasi sangat di butuhkan untuk meluruskan permasalahan yang sedang terjadi, dan para anggota organisasi pun tidak boleh egois mereka harus bersedia untuk diatur oleh ketua demi kemajuan dan perkembangan organisasi.

Dari permasalahan yang terjadi di sebuah organisasi dapat menjadi indikasi bagaimana kondisi lingkungan organisasi yang tidak harmonis melibatkan anggota dan ketua dalam organisasi yang nantinya dapat mempengaruhi kemajuan dan perkembangan dari organisasi itu sendiri. Karena memang komunikasi merupakan faktor paling penting dalam proses perkembangan dan kemajuan suatu organisasi. Komunikasi merupakan salah satu pengetahuan terpenting dalam masyarakat. Komunikasi dapat menghasilkan sebuah informasi karena informasi ini dapat menyajikan fakta, mengembangkan perasaan dan dengan berkomunikasi bisa terjadi tukar pikiran antar anggota dan ketua. Hendaknya ketua dan petinggi lainnya dalam suatu organisasi bisa memberikan informasi yang akurat kepada para anggota sebuah organisasi dalam mendukung kemajuan dan perkembangannya. Sebuah informasi bisa juga memberikan solusi jika antar anggota mengalami suatu masalah, karena memang pengetahuan yang di miliki anggota dapat mempengaruhi sikap individu terhadap suatu permasalahan tertentu dan faktor penting dalam kehidupan organisasi.

Ketua harus memelihara komunikasi dan memberikan penjelasan kepada anggota tentang apa yang harus di lakukan seberapa baik mereka mengerjakannya dan apa yang dapat di lakukan untuk meningkatkan kinerja jika sedang berada di bawah standart.

Di antara kedua belah pihak harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik. Untuk itu di perlukan adanya kerjasama yang di harapkan untuk mencapai cita-cita baik cita-cita pribadi maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Dalam hal komunikasi yang terjadi antar anggota dalam suatu organisasi, kompensasi komunikasi yang baik akan mampu memperoleh dan mengembangkan tugas yang di embannnya, sehingga tingkat kinerja suatu organisasi menjadi makin baik Sebaliknya, apabila terjadi komunikasi yang buruk akibat tidak terjalinnya hubungan yang baik, sikap yang otoriter atau acuh, perbedaan pendapat atau konflik yang berkepanjangan, dan sebagainya. Dapat berdampak pada hasil kerja yang tidak maksimal (Husnan, 2002).

Keberadaan iklim komunikasi sangatlah penting, karena komunikasi organisasi dapat mempengaruhi cara hidup anggotanya, kepada siapa berbicara, siapa yang disukai, bagaimana cara kerjanya, bagaimana perkembangannya, apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara beradaptasi. Banyak peneliti yang berpendapat bahwa proses komunikasi organisasi jauh lebih penting daripada ketrampilan atau teknik-teknik komunikasi semata-mata dalam menciptakan suatu organisasi yang efektif. (Pace dan Faules, 2001).

Pentingnya keberadaan komunikasi organisasi ini membuat peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang komunikasi organisasi. Penelitian ini mengambil obyek motor CB 150R yaitu sebuah organisasi yang terdiri dari para pecinta motor honda yang ada di Jawa Timur karena pecinta motor Honda terutama CB 150R sangatlah banyak sehingga dibuatkan wadah yang berisikan para pecinta motor Honda CB 150R. Motor ini sendiri fokusnya adalah motor touring, bukan motor yang lebih menekankan pada modifikasi untuk menambah kesan gagah dan keren melainkan modifikasi yang ada di motor ini yaitu modifikasi yang bersifat menambah kenyamanan dan keamanan dalam melakukan perjalanan jauh. Dalam penelitian ini berfokus pada proses komunikasi motor CB 150R Surabaya. Meskipun terdiri dari berbagai macam orang pecinta motor Honda CB 150R namun selama ini komunikasi yang terjalin antara pengurus organisasi dengan anggota organisasi motor CB150R Surabaya dengan anggota-anggota organisasi terlihat dari pandangan luar terjalin dengan baik dikarenakan minat anggota motor CB 150R Surabaya ini dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan.

Motor CB 150R Surabaya merupakan salah satu bagian dari motor Honda. Anggota motor sebagai tonggak utama organisasi, diuntut memiliki pengetahuan yang cukup baik dan mampu berkomunikasi yang lancar maka komunikasi yang ada di organisasi tersebut juga baik, sehingga mampu mempererat hubungan antar anggota.

Keharmonisan hubungan dalam suatu organisasi merupakan hal yang penting bagi kelancaran pelaksanaan tugas. Hubungan yang harmonis dalam suatu organisasi dapat dicapai apabila terjalin suatu komunikasi yang baik antara ketua

dan anggota serta anggota dengan anggota lainnya. Komunikasi yang baik akan mempererat hubungan antar anggota dengan ketua atau anggota dengan anggota.

Dalam kaitannya, tidak setiap organisasi yang ada dan yang terbentuk akan berjalan dengan baik baik saja, karena jika suatu organisasi tersebut tidak pernah mengalami suatu permasalahan maka organisasi tersebut tidak bisa belajar dan mengevaluasi kinerja dan kondisi organisasi itu sendiri. Penulis tertarik melakukan penelitian terhadap komunitas motor ini dikarenakan anggota motor ini memiliki segudang prestasi yang diraih oleh anggota nya. Prestasi tersebut seperti juara *safety riding* yang rutin di selenggarakan oleh Honda melalui MPM Distributor.

Pada kenyataannya, prestasi yang didapatkan oleh anggota dari motor CB 150R Surabaya ini tidak menjamin bahwa hubungan anggota dengan pengurus terjalin dengan baik. Penulis sering kali mendengar dan mengetahui sendiri ada permasalahan yang sering dikeluhkan oleh anggota komunitas tersebut bernama terhadap pengurus. Anggota tersebut menganggap bahwa pengurus saat ini memanfaatkan jabatannya untuk melakukan hal yang semena-mena dan anggota tersebut memiliki pendapat bahwa komunitas motor ini terutama pengurusnya ikatan persaudaraan yang dijalan bukan hanya tentang aspal dan jalanan melainkan tentang masalah uang atau finansial. Jadi terdapat suatu pendapat yang menjelaskan bahwa ikatan persaudaraan di komunitas ini melihat kemampuan finansial. Bila seseorang kurang mampu dalam finansialnya makai kaitan persaudaraan yang terjalin pun kurang harmonis.

Selain itu didalam komunitas motor ini selalu dijumpai bahwa para anggota memiliki grup-grup sendiri yang menyebabkan hubungan antar anggota satu dengan yang lainnya tidak begitu akrab. Bahkan sampai ada yang tidak mengenal dengan baik bahwa orang tersebut sama sama berada dalam komunitas yang sama. Hal itu tentu menimbulkan ketidaknyamanan di dalam organisasi motor CB 150R Surabaya di karenakan dalam sebuah organisasi anggota organisasi tersebut harus memiliki ikatan yang kuat untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama oleh anggota organisasi itu sendiri dan dampak yang dihadapi pula bahwa organisasi yang ada akan berjalan kurang efektif. Berbanding terbalik dengan tujuan organisasi dan manfaat organisasi yang sesungguhnya bahwa organisasi adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah di paparkan, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “Iklim Komunikasi Organisasi Motor CB 150R Surabaya?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Iklim Komunikasi Organisasi Motor CB 150R Surabaya

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan ciri ilmiah pada sebuah penelitian dengan mengaplikasikan teori-teori, khususnya teori-teori komunikasi tentang proses komunikasi dan dampaknya terhadap komunikasi organisasi.

2. Manfaat Praktis

Kegunaan praktis yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah agar pihak-pihak yang tertarik dalam kajian masalah yang sama dapat mengambil manfaat, selain itu juga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak Komunitas CB 150R Surabaya khususnya para anggota komunitas agar lebih mampu berkomunikasi dengan baik sesama anggota.